

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis terhadap data hasil penelitian serta temuan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN Banyuhurip, Lembang mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA dalam materi pokok Peristiwa Alam di Indonesia, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dibuat dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat pada dasarnya sama dengan RPP pada umumnya, yaitu terdapat komponen-komponen RPP yang sama. Namun, yang membedakannya adalah penjabaran dari setiap komponen RPP tersebut khususnya langkah-langkah pembelajaran yang ada pada kegiatan inti. Langkah pembelajaran yang digunakan dalam RPP ini mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus II. Pada pra tindakan, aktivitas yang dilakukan guru hanya meminta siswa untuk mencatat materi dalam buku paket IPA dan guru melaksanakan pembelajaran sebagian besar menggunakan metode ceramah sehingga aktivitas siswa yang terlihat ketika guru menerangkan ada beberapa siswa merasa bosan (mengantuk, meletakkan kepala di atas meja,

mengobrol dengan teman, dan memainkan alat tulis), siswa mencatat materi dalam buku paket IPA, hanya dua orang siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru. Setelah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, peran guru bukan sebagai sumber informasi melainkan sebagai fasilitator. Guru menyajikan informasi bukan dengan ceramah melainkan dengan menggunakan media pembelajaran. Selain itu guru juga memberikan kesempatan yang lebih banyak untuk siswa belajar bersama teman (*peer teaching*), guru lebih banyak bertindak sebagai pembimbing ketika siswa belajar. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yang tadinya hanya pasif karena hanya mencatat dan malu ketika ingin bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah diterapkannya strategi pembelajaran tipe *think pair share* semakin banyak siswa menjadi aktif berdiskusi dan bekerja sama, menjawab pertanyaan guru, dan siswa berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

3. Pra tindakan nilai rata-rata siswa yaitu 48,92 dengan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 81,38% atau 31 orang dan jumlah siswa yang tuntas adalah 18,62% atau 7 orang. Pada siklus I nilai rata-rata hasil tes siswa meningkat menjadi 62,89 dengan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 36,84% atau 14 orang siswa dan jumlah siswa yang tuntas yaitu 63,16% atau 24 orang siswa. Pada siklus II nilai rata-rata hasil tes siswa meningkat menjadi 78,02 dengan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 10,52% atau 4 orang siswa dan jumlah siswa yang tuntas adalah 89,48% atau 34 orang siswa. Berdasarkan data di atas dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata

kelas dari pra siklus sampai ke siklus I yaitu sebesar 13,97 dan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 15,13.

B. Rekomendasi

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran IPA di SD, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* perlu dijadikan strategi alternatif dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* guru dapat meningkatkan aktivitas siswa sehingga siswa menjadi aktif, memotivasi siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dengan berdiskusi dengan teman sebaya.
- b. Dalam perencanaan guru harus memperhatikan ruang kelas dan media yang akan dipakai karena ciri khas pembelajaran kooperatif adalah berkelompok maka guru harus memperhatikan posisi tempat duduk sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, carilah ruangan dengan bangku yang dapat diubah-ubah. Penggunaan media pembelajaran juga harus diperhatikan, apabila menggunakan media audio visual, guru harus mencari ruangan yang dekat dengan sumber listrik dan cahaya dalam ruangan tidak terlalu terang sehingga gambar dalam video bisa terlihat.
- c. Guru harus bisa mengatur ketika jumlah siswa dalam kelas tidak bisa dibagi empat maka kelompok tersebut bisa beranggotakan kurang dari

empat orang dan apabila belum ada pasangan maka bisa ditambahkan anggota dari kelompok lain dan ketika jumlah siswa tidak bisa dibagi ke dalam kelompok dengan anggota empat orang maka guru ikut dalam salah satu kelompok tersebut untuk mengarahkan.

- d. Guru sebaiknya bisa menguasai kelas sehingga ketika ada anak yang mengobrol ketika pembelajaran, guru dapat menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sedang dibahas.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti merekomendasikan kepada peneliti lain agar dapat lebih meningkatkan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Selain itu, jumlah siklus sebaiknya ditambah untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.